



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 08 Maret 2025

Halaman: 2

Pemkot Percepat Pengosongan Depo Sampah

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta terus berupaya mengosongkan depo-depo sampah besar guna mempercepat penyelesaian permasalahan sampah di kota. Langkah ini menjadi prioritas hingga libur Lebaran mendatang, terutama untuk menjaga kebersihan lingkungan di sekitar kawasan wisata.

Salah satu depo yang menjadi perhatian adalah Depo Sampah Purawisata yang berada di Jalan Brigjen Katamso. Saat ini, depo tersebut telah dibersihkan, dan harapannya tetap terjaga dengan baik. "Depo yang ada Jalan Brigjen Katamso alhamdulillah sudah bersih ya, saya kita toh nanti kalau dipakai untuk menaruh lagi harapan saya lagi tidak sampai numpuk. Misalnya hanya satu, dua, atau tiga truk disini (Depo) segera dibawa keluar. Seperti itu kan bagus jadi tidak menimbulkan dampak ke lingkungan," ujar

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo saat mengunjungi depo sampah di Jalan Brigjen Katamso, Kamis (6/3).

Pihaknya menegaskan bahwa depo sampah tidak boleh menjadi tempat penumpukan yang berlarut-larut. Ia berharap sampah yang masuk ke depo dapat segera diangkut ke tempat pembuangan akhir (TPA) atau dikelola dengan sistem yang lebih ramah lingkungan.



Proses pengosongan depo sampah Purawisata di Jalan Brigjen Katamso Yogyakarta.

an. Ia juga mengingatkan para petugas penjaga depo untuk selalu memastikan agar sampah tidak menumpuk dalam jumlah besar, sehingga kebersihan dan kenyamanan lingkungan tetap terjaga.

Secara terpisah, Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan DLH Kota Yogyakarta, Ahmad Haryoko, menjelaskan pengosongan depo sampah dilakukan secara

bertahap sesuai kuota yang diberikan oleh Balai DLHK. "Kemarin kami telah mengosongkan Depo Kotabaru di dekat RRI, kemudian Depo Purawisata. Saat ini, sudah mulai berproses pengosongan di Depo Taman Sari, selanjutnya Depo Ngasem, dan lokasi-lokasi lain yang berdekatan dengan tempat wisata akan dijadwalkan berikutnya," ujar Haryoko.

Ia menambahkan bahwa total sampah yang dialokasikan untuk dipindahkan ke TPST Piyungan mencapai 4.000 ton yang merupakan sampah tidur atau sampah yang telah lama mengendap di depo. Jumlah ini belum termasuk sampah harian yang terus bertambah setiap hari.

"Untuk sampah harian, kami lakukan di tempat pengolahan sampah milik Pemkot Yogyakarta yang terus beroperasi," tambahnya.

Haryoko menyebutkan Pemkot Yogyakarta saat ini mengoperasikan empat

Tempat Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS 3R) di Nitikan, Kranon, Karangmiri, dan Siti Mulyo. Setiap TPS dilengkapi dengan mesin Gibrak dan RDF (Refuse Derived Fuel) untuk mengelola sampah secara lebih efektif. Mesin RDF berperan dalam mengolah sampah menjadi bahan bakar alternatif, yang kemudian dimanfaatkan dalam industri semen. Proses ini merupakan hasil kerja sama antara Pemkot Yogyakarta dengan PT Solusi Bangun Indonesia (SBI) Cilacap.

"Untuk penambahan incinerator masih berproses. Kami rasa saat ini, semua program pengelolaan sampah telah berjalan on the track (sesuai rencana), dan diharapkan dapat segera diselesaikan guna mendukung sistem pengelolaan sampah yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan," tambahnya.

Secara terpisah, Wakil Ketua DPRD Kota Yogyakarta

Sinarbiyat Nujanat mengatakan, komunikasi yang baik antara legislatif dan eksekutif menjadi kunci dalam menuntaskan persoalan di Kota Yogyakarta, termasuk masalah sampah. "Harapan kami tentu bagaimana komunikasi itu terus bisa terbangun dengan baik. Selain itu, juga akan tumbuh sinergisitas antara legislatif dan eksekutif," ujarnya.

Menurut Sinar, DPRD siap bersinergi untuk memastikan kebijakan pengelolaan sampah berjalan efektif. "Kami dari DPRD akan terus melakukan monitoring terhadap langkah-langkah yang diambil pemerintah kota dalam menyelesaikan permasalahan sampah ini," ujarnya.

Sinar menambahkan, selama ini DPRD telah menyetujui berbagai alokasi anggaran dalam APBD untuk menunjang program pengelolaan sampah yang dirancang oleh Pemerintah Kota Yogyakarta. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005